

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini transportasi telah menjadi kebutuhan manusia pada umumnya, dengan adanya sarana dan prasarana transportasi yang baik maka dapat meningkatkan produktifitas pekerjaan manusia. Menurut Andriansyah (2015) dalam bukunya, menyebutkan bahwa transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dengan menggunakan wahana yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia untuk melakukan aktivitas sehari-hari.

Adapun tertulis pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pada Pasal 1, menjelaskan bahwa angkutan adalah perpindahan orang dan/atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan di ruang lalu lintas dan jalan. Sedangkan kendaraan adalah suatu sarana angkut di jalan yang terdiri atas kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain kendaraan yang berjalan di atas rel. kendaraan tidak bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh tenaga manusia dan/atau hewan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1993 tentang Kendaraan dan Pengemudi Pasal 2 ayat 1 disebutkan bahwa Kendaraan bermotor dikelompokkan dalam beberapa jenis, yaitu: 1) Sepeda Motor, 2) Mobil Penumpang, 3) Mobil Bus, 4) Mobil Barang dan 5) Kendaraan Khusus.

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (Ubhara Jaya) adalah sebuah Perguruan Tinggi Swasta yang berada dibawah pembinaan Yayasan Brata Bhakti. Ubhara Jaya memiliki dua kampus yang terpisah, kampus pertama terletak di wilayah Jakarta Selatan, sedangkan kampus kedua terletak di wilayah Bekasi Utara. Sebagai perguruan tinggi yang memiliki ruang lingkup organisasi yang besar, Ubhara Jaya memiliki berbagai macam kegiatan baik dalam skala *internal* maupun *external*, dari semua kegiatan tersebut diperlukan adanya mobilitas yang baik sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Salah satu faktor penting untuk mendukung mobilitas tersebut adalah kendaraan, Ubhara Jaya sendiri saat ini

mempunyai 8 buah kendaraan roda empat yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan-kegiatan di luar kampus.

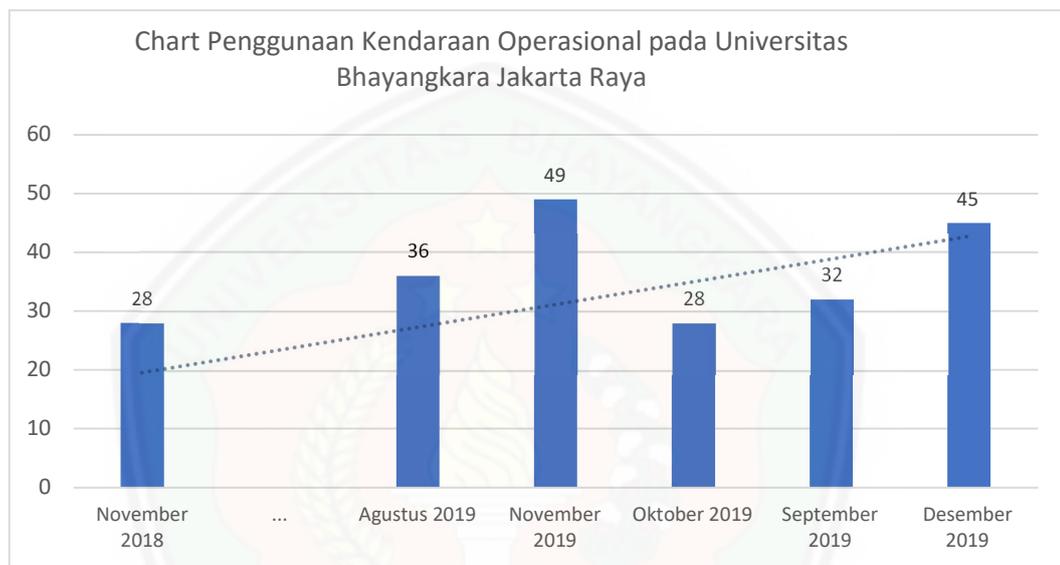
Prosedur peminjaman kendaraan operasional di Ubhara Jaya sendiri masih dilakukan secara konvensional, yaitu calon peminjam diharuskan untuk datang ke bagian Biro Administrasi Umum (BAU) untuk mengambil dan mengisi formulir pengajuan penggunaan kendaraan operasional, selanjutnya meminta izin persetujuan kepada kepala bagian dari unit peminjam, jika disetujui maka calon peminjam kembali mendatangi bagian BAU untuk menyerahkan formulir dan menunggu status pengajuan apakah disetujui atau tidak oleh pihak BAU. Pihak BAU akan menimbang perihal urgensi dari permohonan yang diajukan untuk memprioritaskan terkait penggunaan kendaraan operasional.

Jika permohonan disetujui maka petugas BAU akan menentukan pengemudi dan juga kendaraan yang akan digunakan dan menghubungi calon peminjam bahwa permohonan telah disetujui dan memberikan informasi kepada pengemudi mengenai jadwal perjalanan. Setelah kendaraan selesai digunakan maka pengemudi diharuskan melaporkan kepada bagian BAU mengenai riwayat perjalanan mulai dari angka kilometer awal sampai kilometer pada akhir perjalanan, jumlah pembelian bahan bakar selama perjalanan, hingga biaya keluar masuk tol ataupun biaya-biaya lainnya yang dihabiskan selama perjalanan.

Akibat dari sistem konvensional ini adalah informasi mengenai ketersediaan kendaraan tidak bisa didapatkan secara *realtime* oleh calon peminjam, pihak Biro Administrasi Umum sendiri juga mengakui sistem konvensional ini menyebabkan kurangnya transparansi mengenai informasi penggunaan kendaraan tiap harinya sehingga calon peminjam sering berspekulasi ketika pengajuan penggunaan kendaraan mereka tidak disetujui. Akibat lain dari penggunaan sistem konvensional ini juga menyebabkan petugas BAU diharuskan merekap seluruh transaksi peminjaman secara manual dari formulir peminjaman ke dalam format *excel*. Pembuatan laporan yang masih dilakukan secara manual memiliki resiko seperti kesalahan penulisan, cara ini juga membutuhkan banyak tenaga dan waktu sehingga dirasa kurang efektif dan efisien.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan adanya sistem yang dapat membantu petugas untuk mengelola transaksi peminjaman kendaraan dan

sistem yang dapat membantu calon peminjam dalam menyediakan informasi mengenai ketersediaan kendaraan operasional di Ubhara Jaya sehingga transparansi dalam penggunaan kendaraan juga dapat tercapai. Sistem yang akan menunjang kebutuhan tersebut juga memerlukan mobilitas yang tinggi sehingga mudah diakses oleh calon pemakai, dengan alasan itulah aplikasi ini dibuat dengan basis web karena memiliki sifat yang mudah diakses. Berikut merupakan chart penggunaan kendaraan operasional Universitas Bhayangkara lima bulan terakhir dimulai dari bulan Desember 2019.



Gambar 1.1 *Chart* Penggunaan Kendaraan Operasional Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Dapat dilihat dari *chart* diatas penggunaan kendaraan operasional mengalami peningkatan signifikan, dengan meningkatnya penggunaan kendaraan operasional dirasa perlu adanya pengembangan sistem peminjaman kendaraan operasional untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

Sehubungan dengan itu, penulis tertarik untuk mengambil judul skripsi yaitu, **“SISTEM INFORMASI PEMINJAMAN KENDARAAN OPERASIONAL BERBASIS WEB PADA UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA”** dengan harapan dapat membantu dalam penyelesaian masalah yang telah dijabarkan diatas.

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang dapat diidentifikasi oleh penulis dari latar belakang masalah diatas adalah:

1. Belum adanya sistem yang membantu dalam proses peminjaman kendaraan operasional, proses peminjaman dan pembuatan jadwal penggunaan kendaraan operasional masih dilakukan secara konvensional dengan mengisi formulir peminjaman.
2. Belum adanya media yang dapat memberikan informasi mengenai ketersediaan kendaraan secara *realtime*, sehingga untuk mendapatkan informasi mengenai ketersediaan kendaraan operasional di Ubhara Jaya masih relatif lama.
3. Informasi mengenai status peminjaman kendaraan masih terhambat dikarenakan belum adanya sistem yang memberikan informasi mengenai hal tersebut.
4. Pembuatan laporan masih dilakukan secara manual dengan cara merekap formulir peminjaman ke dalam dokumen *excel* yang memungkinkan terjadinya kesalahan penulisan.
5. Kurangnya transparansi dalam penggunaan kendaraan operasional kepada unit-unit lainnya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, penulis merumuskan masalah utama dalam penelitian skripsi ini yaitu: “Bagaimana membuat sistem informasi yang dapat menyediakan informasi, mengelola data transaksi peminjaman dan menangani proses peminjaman kendaraan operasional di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya”.

1.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari kajian yang terlalu luas, dalam penulisan ini penulis akan membatasi ruang lingkup permasalahan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi ini dibuat hanya untuk kendaraan operasional beroda empat.

2. Sistem informasi ini hanya dapat digunakan oleh kalangan karyawan, staff dan dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
3. Sistem informasi dibuat untuk menyediakan informasi dan juga mengelola transaksi peminjaman kendaraan operasional Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
4. Sistem informasi dibuat untuk digunakan di atas *platform web*.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian sistem informasi sistem peminjaman kendaraan operasional ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan sistem informasi yang membantu dalam pengelolaan transaksi peminjaman kendaraan operasional.
2. Menghasilkan sistem informasi yang menyediakan informasi mengenai ketersediaan kendaraan operasional.
3. Menghasilkan sistem yang dapat memberikan informasi mengenai status peminjaman secara cepat kepada pihak BAU, pihak peminjam ataupun *driver*.
4. Mempermudah petugas BAU untuk membuat rekap laporan secara cepat dan akurat.
5. Menghasilkan sistem yang bersifat transparan dalam penggunaan kendaraan operasional.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
 - a. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan strata satu yang telah ditetapkan oleh universitas.
 - b. Dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan peneliti selama perkuliahan dalam menyelesaikan masalah yang ada.
 - c. Dapat mempelajari prosedur manajemen kendaraan operasional di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

2. Bagi Instansi

Mempermudah proses transaksi peminjaman kendaraan operasional di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya mulai dari pencarian informasi ketersediaan kendaraan bagi calon peminjam, manajemen kendaraan ataupun rekapitulasi laporan oleh petugas yang berwenang.

3. Bagi Akademis

Hasil dari penelitian dapat dijadikan bahan bacaan untuk pembaca pada umumnya dan juga dapat dijadikan referensi untuk pembaca yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat dan waktu penelitian dari sistem informasi peminjaman kendaraan operasional ini adalah sebagai berikut:

1. Tempat

Penulis memilih Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai tempat penelitian yang beralamat di Jl. Perjuangan No.81, RT.001/RW.002, Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara, Kota Bks, Jawa Barat.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dimulai pada bulan Maret 2020 sampai dengan bulan Juni 2020.

1.8 Metode Penelitian

Berikut merupakan beberapa metodologi yang digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Metode Wawancara

Melakukan tanya jawab dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan data dan informasi yang diinginkan. Pertanyaan diajukan kepada karyawan dan staff-staff yang ada di Biro Administrasi Umum Universitas Bhayangkara.

2. Metode Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mempelajari secara langsung permasalahan dan prosedur-prosedur yang ada pada sistem informasi peminjaman kendaraan operasional di Universitas Bhayangkara.

3. Metode Kepustakaan

Pada metode kepustakaan dilakukan pencarian, dan pengumpulan data berdasarkan sumber internet, buku-buku referensi, jurnal-jurnal, ataupun sumber lain yang diperlukan untuk merancang sistem informasi peminjaman kendaraan operasional di Universitas Bhayangkara.

4. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam perancangan sistem informasi ini adalah dengan menggunakan metode *waterfall*.

1.9 Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi ini memiliki sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan uraian singkat mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berhubungan dengan topik penelitian, meliputi hal-hal yang berhubungan dengan perancangan sistem informasi, arsip atau pengarsipan, surat, dan berbagai teori penunjang yang berhubungan dengan materi yang terkait dengan tugas akhir.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang obyek penelitian, kerangka penelitian, analisis sistem berjalan, permasalahan, analisis usulan sistem, analisis kebutuhan sistem.

BAB IV: PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Bab ini berisikan tentang penjelasan secara detail mengenai perancangan pengujian dan implementasi. Mulai dari perancangan dan analisis program, gambaran rancangan secara umum dan analisis kebutuhan perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan sistem ini.

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan, dan saran yang diusulkan untuk pengembangan lebih lanjut agar tercapai hasil yang lebih baik.

